

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah di KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dikarenakan pihak BMT sendiri seperti; kurang telitinya dalam melakukan analisis 5C+S terhadap calon anggota pembiayaan, kurang selektif dalam melakukan survei, adanya kedekatan sosial antara pihak BMT dengan calon anggota pembiayaan yang menyebabkan pihak BMT mempermudah prosedur pembiayaan, kurangnya komunikasi dengan anggota pembiayaan, dan kurangnya jumlah SDI yang mumpuni dalam bidang pembiayaan. Sedangkan dari faktor eksternal berasal dari anggota pembiayaan itu sendiri seperti; lemahnya karakter anggota, menurunnya pendapatan usaha anggota pembiayaan, dan musibah yang menimpa anggota sehingga anggota merugi.
2. Strategi yang dilakukan oleh KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah yaitu dengan strategi administratif berupa teguran lisan berlanjut pada SP 1-3 kali, strategi *rescheduling*, strategi penjualan jaminan, dan strategi pembebasan hutang anggota pembiayaan. Upaya pencegahan guna meminimalisir pembiayaan bermasalah di KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal yaitu dengan

menerepkan SOP dengan sebenar-benarnya, lebih selektif dalam melakukan analisis dan survei anggota, meningkatkan mutu pelayanan dan *skill* pihak KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal, meningkatkan prinsip kehati-hatian agar tidak dengan mudah memberikan pembiayaan kepada anggota, dan meningkatkan pengawasan internal.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya yang mengambil topik serupa dengan penelitian ini disarankan untuk mengembangkan objek penelitian di tempat lain, sehingga fenomena yang ditemui lebih beragam. Penelitian ini hanya dijadikan acuan penelitian berikutnya.
2. Kepada KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal supaya lebih berhati-hati dan teliti dalam memberikan pembiayaan kepada anggota serta dapat menyampaikan pemahaman kepada anggota pembiayaan seputar pembiayaan. Selain itu harus memberi ketegasan kepada anggota pembiayaan yang bermasalah serta menjaga komunikasi dengan anggota pembiayaan disesuaikan dengan karakter dari masing-masing anggota pembiayaan.